



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
TEKNOLOGI DAN AGRI-BUSINESS
PETERNAKAN SERI 7
STAP VII - WEBINAR



**PROSPEK PETERNAKAN
DI ERA NORMAL BARU
PASCA PANDEMI COVID 19**

**27
JUNI
2020**



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

TEMA:

Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri VII (STAP VII)

SUB TEMA:

Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19

TEMPAT DAN TANGGAL SEMINAR:

Purwokerto, 27 Juni 2020

ISBN 978-602-52203-2-6



PENERBIT:

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
Juli 2020

PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN SERI VII
Sub Tema: “Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19”

ISBN 978-602-52203-2-6

PENYELENGGARA:

Ketua: Agustinah Setyaningrum

Wakil Ketua: Triana Setyawardhani

Sekretaris: Afduha Nurus Syamsi dan Dewi Puspita Candrasari

Anggota: Imbang Haryoko, Harwanto, Murniatun, Titin Widyastuti, Enti Wahyuningsih, Elly Tugiyanti, Krismiwati Muatip, Yusmi Nur Wakhidati, Twiyas Kartikaningsih, Serli Chandra Surya, Irfan Priambudi, Purwoko, Budi Supriyanto, Suprianto, Totok Suropto, Susmini, dan Agus Maryono

STEERING COMMITTEE

Ismoyowati

Novie Andri Setianto

Ibnu Hari Sulistyawan

Yusuf Subagyo

REVIEWER:

Zainal Aznam M Jalan, *Fakulti Pertanian University Putra Malaysia*

Ning Iriyanti, *Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*

Akhmad Sodiq, *Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*

Juni Sumarmono, *Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*

Budi Santoso, *Fakultas Peternakan Universitas Papua*

Bess Tiesnamurti, *Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*

Budi Guntoro, *Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada*

Edy Kurnianto, *Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro*

Suyadi, *Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya*

EDITOR/PENYUNTING:

Ketua: Agus Susanto

Anggota: Setya Agus Santosa, Lis Safitri, Hermawan Setyo Widodo, Afduha Nurus Syamsi, Dewi Puspita Candrasari, Harwanto, Nu'man Hidayat, Chomsiatun Nurul Hidayah dan Aras Prasetyo Nugroho

DESAIN COVER:

Nur Alief

PENERBIT:

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

REDAKSI:

Jalan Dr. Soeparno No 60 Purwokerto, Jawa Tengah INDONESIA

Telp/Fax. 0281-638792; email: fapet@unsoed.ac.id; www.fapet.unsoed.ac.id

Cetakan Pertama, Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

xiii + 807 hal, 21 x 29 cm

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas tersusunnya prosiding seminar ini. Prosiding disusun sebagai tindak lanjut dari Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri VII (**STAP VII**) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2020 di Purwokerto. Sub tema seminar nasional pada tahun 2018 ini adalah **“Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid 19”**. Seminar nasional diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian acara *Dies Natalis* Fakultas Peternakan Unsoed yang ke 54. Seminar nasional terselenggara atas kolaborasi antara Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman dengan Universitas Papua, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Majalah Infovet, Jurnal Animal Production (jurnal ilmiah terakreditasi SINTA S2) dan Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (jurnal ilmiah terakreditasi SINTA S3).

Seminar nasional ini diselenggarakan sebagai media penyebaran hasil-hasil penelitian dari para peneliti bidang peternakan di seluruh Indonesia dan ajang pertukaran informasi antar peserta mengenai topik-topik penelitian yang ditekuninya. Panitia membuat kelompok diskusi secara acak tidak sesuai dengan bidang ilmu dengan harapan terjadi pertukaran keilmuan, pemikiran dan wacana yang lebih luas di antara peserta diskusi. Prosiding ini berisi total 120 artikel yang ditulis oleh dosen/peneliti dari 76 institusi yang berbeda.

Atas nama civitas akademika Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, kami mengucapkan terima kasih kepada semua peserta, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga baik swasta maupun pemerintah atas partisipasinya dalam kegiatan seminar ini.

Kami mohon maaf apabila dalam penyusunan prosiding ini dan pelaksanaan seminar masih terdapat kekurangan. Semoga prosiding seminar STAP VII bermanfaat bagi perkembangan dunia peternakan di Indonesia.

Terima kasih.

Purwokerto, 7 Juli 2020

Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P.
Dekan Fakultas Peternakan

DAFTAR ISI

PROSPEK PETERNAKAN DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19: PEMANFAATAN BERKELANJUTAN SUMBERDAYA GENETIK TERNAK SEBAGAI PENYEDIA PANGAN HEWANI	1
Bess Tiesnamurti	1
PROSPEK PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19	15
Budi Santoso	15
POTENSI TELUR SEBAGAI IMMUNOMODULATORY FOOD DI MASA NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID 19	24
Ismoyowati.....	24
PROSPEK PETERNAKAN DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19 (SUDUT PANDANG MEDIA)	36
Bambang Suharno.....	36
KUALITAS BAKSO DAGING KAMBING YANG DIBERI BAHAN PENGENYAL ALAMI, SINTETIS DAN TERLARANG	41
Nafly Comilo Tiven dan Tienni Mariana Simanjorang.....	41
TEKNOLOGI PRODUKSI ABON DAGING RUSA DENGAN PENAMBAHAN HERBAL SEBAGAI PANGAN UNGGULAN PADA ERA BARU NORMAL	50
Sangle Yohannes Randa, Siska Tirajoh dan Osfar Sjoifan.....	50
SABUN KEFIR SUSU KAMBING YANG DIPERKAYA OLEH EKSTRAK DAUN BINAHONG SEBAGAI SUMBER ANTIBAKTERI ALAMI	51
Putri Dian Wulansari, Firgiani Ardigurnita	51
LEVEL PEMBERIAN TEPUNG ROSELLA (HIBISCUS SABDARIFFA LINN) TERHADAP KUALITAS DENDENG BABI.....	58
Geertruida Margareth Sipahelut, Heri Armadianto Sutan Y.F. Dillak	58
PROSPEK FROZEN YOGHURT SINBIOTIK FORTIFIKASI DENGAN EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) DAN FRUKTOSA, MENDUKUNG GAYA HIDUP SEHAT PASCA PANDEMI COVID-19	59
Manik Eirry Sawitri dan Elly Primantika Sari	59
FIRMNESS DAN WARNER-BRATZLER SHEAR FORCE SOSIS FERMENTASI YANG TERBUAT DARI DAGING SAPI DAN AYAM DENGAN PENAMBAHAN PASTA KEFIR.....	67
Juni Sumarmono, Agustinus HD Rahardjo, Triana Setyawardani	67
PERUBAHAN DAYA IKAT AIR, TEKSTUR, pH, TOTAL MIKROBA PADA DAGING AYAM SEGAR YANG DIRENDAM DENGAN LARUTAN EKSTRAK KUNYIT	74
Antonia Nani Cahyanti, Iswoyo dan Rohadi.....	74
PENGAMANAN TELUR AYAM DENGAN PLASTIK WRAP	81
Safitri, Soegeng Herijanto dan Supranoto	81

KARAKTERISTIK FISIK SOSIS DAGING AYAM PETELUR AFKIR DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG TAPIOKA	88
Bulkaini dan Rini Mastuti	88
KARAKTERISTIK PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH <i>FLESHING</i> INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT DENGAN PENAMBAHAN SERAT KAYU JATI	95
Iwan Fajar Pahlawan dan Gresy Griyanitasari	95
ANALISIS MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS <i>VILLAGE BREEDING CENTRE</i> DI GONDANGREJO, KARANGANYAR.....	96
Ayu Intan Sari, Shanti Emawati, Endang Tri Rahayu, Sutrisno Hadi Purnomo dan Suwarto	96
PERSEPSI DIRI DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM MEMBELI MAKANAN BERPROTEIN HEWANI (STUDI KASUS DI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO) .	106
Roisu Eny Mudawaroch	106
PERMINTAAN PRODUKSI DAGING KAMBING DOMBA DI KABUPATEN BANYUMAS	114
Hermin Purwaningsih, Muhammad Nuskhi, Mochamad Socheh dan Krismiwati Muatip	114
POTENSI KETERSEDIAAN LIMBAH TANAMAN JAGUNG SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF UNTUK PENINGKATAN POPULASI SAPI POTONG DI KABUPATEN PASAMAN BARAT	119
Dwi Yuzaria, Muhammad Ikhsan Rias dan Muhammad Zaki	119
PERBANDINGAN KEUNTUNGAN DAN EFISIENSI EKONOMI USAHA TERNAK SAPI PERAH DAN SAPI POTONG (STUDI KASUS DI DESA LIMPAKUWUS KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS)	129
Dwi Ria Musriawati, Lilis Siti Badriah, dan Nunik Kadarwati	129
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMBELI MAKANAN BERGIZI.....	138
Roisu Eny Mudawaroch dan Rinawidiastuti.....	138
KETERKAITAN ANTARA ELEMEN-ELEMEN DALAM USAHA PETERNAKAN KAMBING DI KABUPATEN BANYUMAS	146
Fajar Priyana, Krismiwati Muatip dan Novie Andri Setianto.....	146
DI KABUPATEN BANYUMAS BERDASARKAN INDEKS LQ DAN POTENSI HIJAUAN	147
Nunung Noor Hidayat, Novie Andri Setianto, Lucie Setiana, Rahayu Widiyanti dan Sri Mastuti...	147
EKSISTENSI KULINER BABI GULING DI PULAU BALI PADA MASA PANDEMI COVID-19.....	155
Ni Luh Gde Sumardani	155
DAMPAK SOSIAL EKONOMI COVID-19 TERHADAP USAHA PETERNAKAN BROILER DI INDONESIA....	161
Vony Armelia, Naofal Dhia Arkan, Ismoyowati dan Novie Andri Setianto	161
PERSEPSI PETERNAK TENTANG USAHA AYAM NIAGA PETELUR SEBAGAI USAHA POKOK DI KABUPATEN PURBALINGGA.....	168
Syarifuddin Nur, Krismiwati Muatip, Muhammad Nuskhi, Hermin Purwaningsih, Yusmi Nur Wakhidati dan Arif Cahyanto	168
KERBAU RAWA DI KALIMANTAN SELATAN: POTENSI DAN PERMASALAHANNYA.....	175

Fiqy Hilmawan, Ahmad Subhan dan Akhmad Hamdan	175
SUSU TERNAK DALAM BINGKAI TAFSIR 'ILMI: STUDI INTEGRASI TAFSIR AL-QURAN DAN ILMU PETERNAKAN.....	184
Lis Safitri, Afduha Nurussyamsi, Lucie Setiana dan Muhammad Nuskhi.....	184
PROFIL DAN KERAGAMAN AYAM KUB YANG DIPELIHARA OLEH RTM PETERNAK DALAM PROGRAM BEKERJA DI KABUPATEN INDRAMAYU	202
Ganjar Hadiyanto Pratomo	202
ANALISIS KEUNGGULAN LOKASI PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI WILAYAH PERBATASAN KABUPATEN BELU	203
Maria Yasintha Luruk, Agustinus Nalle dan Mariani Santri Bitu	203
ANALISIS TREND POPULASI DAN ZONING PENGEMBANGAN TERNAK AYAM NIAGA PEDAGING DI KABUPATEN BANYUMAS.....	204
Sri Mastuti, Endro Yuwono, Rahayu Widiyanti, Nunung Noor Hidayat dan Lucie Setiana.....	204
PENGEMBANGAN AYAM KAMPUNG UNGGUL BADAN LITBANG PASCA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR	212
Sophia Ratnawaty, Ati Rubianty, Yanuar Achadri dan Procula R. Matitaputty.....	212
POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI PERAH MENUJU PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS SUSU DI KABUPATEN BANYUMAS.....	222
Novie Andri Setianto, Nunung Noor Hidayat, Yusuf Subagyo dan Rahayu Widiyanti	222
PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI PERAH RAKYAT DI ERA NORMAL BARU	230
Kartika Sari Septanti, Ening Ariningsih dan Handewi Purwati Saliem.....	230
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERNAK SAPI DI MASA PANDEMI COVID-19 EMPOWERMENT OF CATTLE FARMERS GROUP IN THE COVID-19 PANDEMIC	239
Artise H.S. Salendu, Meiske L. Rundengan, Tilly F.D. Lumy, dan Derek Polakitan.....	239
LOCAL CATTLE DEVELOPMENT AND BUSINESS FEASIBILITY	247
Femi Hadidjah Elly, Agustinus Lomboan, Jolanda K. J. Kalangi dan Jein Rinny Leke	247
PENGARUH UMUR JUAL SAPI DAN JUMLAH KEPEMILIKAN INDUK SAPI TERHADAP PENERIMAAN USAHA SAPI POTONG DI PAPUA BARAT	254
Trisiwi Wahyu Widayati dan Iriani Sumpe	254
INOVASI PEMANFAATAN LAHAN RAWA KALIMANTAN SELATAN: PETERNAKAN DAN PERIKANAN UNTUK MASA DEPAN INDONESIA.....	261
Dianita Dwi Sugiartanti dan Sarah	261
IMPLEMENTASI STRATEGI TQM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUSU DAN PANGAN SEHAT: STUDI KASUS PADA KOPERASI SUSU DI PASURUAN JAWA TIMUR.....	270
Hari Dwi Utami dan Kemal Prasetyo Warnadi	270
PADA USAHA AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DI KABUPATEN BANYUMAS	278
Yusmi Nur Wakhidati, Mochamad Sugiarto, Hudri Aunurrohman, Alief Einstein dan Krismiwati Muatip.....	278

KAJIAN MODAL SOSIAL PETERNAK SAPI PO KEBUMEN	280
Andri Nurfitri Hadinata, Mochamad Sugiarto, Yusmi Nur Wakhidati, Oentoeng Edy Djatmiko, dan Syarifuddin Nur	280
RESPON BIOAKUSTIK AYAM JANTAN SERAMA MUDA TERHADAP INJEKSI TESTOSTERON	289
Bayu Rosadi, Darmawan dan Fachroerrozi Hoesni	289
PERFORMA AYAM BROILER YANG DIBERI UMBI DAN DAUN UBI UNGU (<i>Ipomoea batatas L</i>) DALAM RANSUM.....	296
Sutan Yohana Florida Gertruida Dillak, Ni Putu Febri Suryatni, Jonas Frits Theedens, Mariana Nenobais, Luh Sri Enawati dan Gertruida Margaretha Sipahelut	296
INDEKS PRODUKSI DAN NILAI EKONOMIS PAKAN PEMELIHARAAN BROILER PADA SISTEM KANDANG TERBUKA DAN TERTUTUP	302
Dyah Lestari Yulianti dan Muharliien	302
ANALISA POLA GERAK SPERMA HASIL PEMISAHAN PADA SAPI FRIES HOLSTEIN SETELAH PENAMBAHAN L-ASCORBIC ACID MENGGUNAKAN COMPUTER ASSISTED SEMEN ANALYZER	303
Tulus Maulana, Fifi Afiati, Muhammad Gunawan and Ekayanti Mulyawati Kaiin.....	303
TOTAL SOLID DAN SOLID NON FAT SUSU SAPI PERAH SERTA KARATERISTIK PETERNAK DI KELOMPOK “ANDINI LESTARI” KECAMATAN CILONGOK, BANYUMAS	304
Triana Yuni Astuti, Pramono Soediarso, Hermin Purwaningsih dan Melinda Ade Mulyadi	304
BOBOT POTONG, PERSENTASE KARKAS SEMU DAN INDEX KONFORMASI KARKAS DOMBA LOKAL PADA PENGEMUKAN YANG DIBERI PAKAN BERBASIS <i>Indigofera Sp</i>	311
Agustinah Setyaningrum, Pambudi Yuwono, Imbang Haryoko, Billy Trisdianto	311
KARAKTERISTIK KUANTITATIF PADA BERBAGAI AYAM KEDU BETINA	313
Ismoyowati, Nu'man Hidayat, Sigit Mugiyono dan Rosidi	313
PENGARUH SUPLEMENTASI FITOBIOTIK DALAM PAKAN TERHADAP PARAMETER HAEMOGRAM PADA ITIK HIBRIDA JANTAN	319
Ismoyowati, Elly Tugiyanti, Imam Suswoyo, dan Ibnu Hari Sulistyawan	319
PENGARUH LAMA <i>THAWING</i> TERHADAP KUALITAS SPERMA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) KEBUMEN YANG DIGUNAKAN UNTUK INSEMINASI DI KABUPATEN KEBUMEN.....	320
Mokhammad Rofing, Faruq Iskandar, dan Zulfanita.....	320
PENGARUH PEMBATAAN PAKAN DENGAN CARA PEMUASAAN SATU KALI SEMINGGU TERHADAP PERFORMA PRODUKSI AYAM <i>BROILER</i>	328
Bambang Ariyadi, Wihandoyo, Sri Sudaryati, Heru Sasongko, Mohammad Fahmi Habibi Adi Nugroho	328
PENYUSUTAN BOBOT BADAN DAN FREKUENSI RESPIRASI BANGSA SAPI YANG BERBEDA BERBASIS TRANSPORTASI.....	337
Socheh, M., I. Haryoko, A. Priyono, H. Purwaningsih dan G.R. Ayatulloh	337
EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI RANSUM UNTUK PRODUKSI TELUR PADA PEMANFAATAN KAYAMBANG (<i>Salvinia molesta</i>) DALAM RANSUM PUYUH (<i>Coturnix coturnix japonica</i>)	344

PERFORMANS PRODUKSI ITIK ALABIO PETELUR PADA BERBAGAI TINGKAT PENGGUNAAN GULMA BEBEK (<i>Lemna minor</i>) DALAM RANSUM.....	352
Abrani Sulaiman dan Basransyah	352
EVALUASI PRODUKTIVITAS AYAM NIAGA PEDAGING KANDANG CLOSED HOUSE DAN OPEN HOUSE DI EKSPERIMENTAL FARM	353
Sufiriyanto, Nur Hidayat, Diana Indrasanti, Aras Prasetyo Nugroho, dan Harwanto	353
PERANAN TEKNOLOGI INSEMINASI BUATAN (IB) DAN PAKAN DALAM MENDUKUNG PERCEPATAN PRODUKSI DAN SWASEMBADA DAGING SAPI DI KABUPATEN ACEH BESAR.....	361
Firda Farida Rahmah, Nur Inda Rahayu dan Yenni Yusriani.....	361
PENGARUH PETERNAKAN AYAM BROILER TIPE <i>OPEN HOUSE</i> TERHADAP KUALITAS AIR SUMUR DI SEKITARNYA	372
Edi Purwoko Sunarko, Endang Widiastuti, Hanny Indrat Wahyuni	372
PEMBERIAN <i>Tithonia diversifolia</i> (DAUN PAITAN) SEBAGAI PAKAN SUPLEMEN TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAGING KELINCI LOKAL (<i>Lepus nigricoliis</i>).....	380
Salam N. Aritonang, Elly Roza, Ade Titamua dan Jana Puspita.....	380
TINGKAH LAKU MAKAN DOMBA LOKAL JANTAN DENGAN PAKAN LIMBAH PERTANIAN SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT	391
Frisella Wilda Damayanti, Christina Maria Sri Lestari, Endang Purbowati, Retno Adiwiranti, Edy Rianto, Vita Restitrisnani dan Agung Purnomoadi.....	391
KERAGAMAN SEKUEN DNA DAN PROTEIN DARI GEN HORMON PERTUMBUHAN PADA GENUS <i>BOS</i> BERDASARKAN DATA TERBUKA	398
Ferdy Saputra dan Anneke Anggraeni	398
UJI KEBUNTINGAN PADA SAPI DENGAN METODE PUNYAKOTI MENGGUNAKAN GABAH PADI	406
Dewi Rahmayuni, Suardi dan Arnim	406
DAMPAK PEMANFAATAN ROTI AFKIR SEBAGAI PENGGANTI JAGUNG DALAM RANSUM ITIK MOJOSARI BETINA TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN, PERFORMA, DAN <i>INCOME OVER FEED COST</i> PADA PERIODE STARTER	413
PRODUKTIVITAS TERNAK BABI DI WAMENA KABUPATEN JAYAWIJAYA	414
Bernaddeta Wahyuni Irianti Rahayu, Trisiwi Wahyu Widayati dan Natalis Logo	414
KONDISI LITTER DAN KASUS <i>FOOT PAD</i> AYAM BROILER YANG DIPELIHARA DENGAN ALAS KANDANG YANG BERBEDA	421
Yuni Primandini dan Sugiyono	421
KORELASI GENETIK ANTAR KARAKTERISTIK UMUR AWAL BERTELUR DAN BOBOT TELUR AWAL HASIL PERSILANGAN RESIPROK ITIK TEGAL DENGAN MAGELANG	429
Dattadewi Purwantini, R. Singgih Sugeng Santosa, Setya Agus Santosa, Agus Susanto, Dewi Puspita Chandrasari dan Prayitno.....	429
HUBUNGAN ANTARA BOBOT LAHIR DENGAN KONSENTRASI HORMON DAN METABOLIT DARAH INDUK SELAMA KEBUTINGAN PADA SAPI PASUNDAN	437

Mas Yedi Sumaryadi, Euis Nia Setiawati, Dadang Mulyadi Saleh, Aras Prasetya Nugroho dan Chomsiatun Nurul Hidayah	437
DETEKSI POLIMORFISME GEN <i>GROWTH HORMONE</i> (GH Mspl) PADA SAPI MADURA YANG DIPELIHARA DI KANDANG KELOMPOK LOKA PENELITIAN SAPI POTONG	445
Hartati dan Bayu Dewantoro Putro Soewandi.....	445
PENAMBAHAN TEPUNG DAUN CENGKIH (<i>Syzygium aromaticum</i>) DAN BIJI KEMIRI (<i>Aleurites moluccana</i>) PADA RANSUM DITINJAU DARI PRODUKTIVITAS AYAM LAYER	452
Lilis Ambawati, Besse Mabbuba Wen Tenri Gading, Henry Purwanto	452
HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS ESTRUS DENGAN KONSENTRASI ESTRADIOL PADA SAPI PASUNDAN YANG DISINKRONISASI PROTAGLANDIN DAN GONADOTROPIN RELEASING HORMON.....	459
Euis Nia Setiawati, Mas Yedi Sumaryadi, Dadang Mulyadi Saleh, Moch Socheh, Vony Armelia....	459
MEMPERTAHANKAN KUALITAS SUSU MELALUI SANITASI DAN HIGIENE PEMERAHAN.....	468
Afduha Nurus Syamsi, Hermawan Setyo Widodo dan Merryafinola Ifani.....	468
PENGUNAAN TEPUNG BAWANG PUTIH (<i>ALLIUM SATIVUM</i>) SEBAGAI FEED ADDITIVE DALAM PAKAN TERHADAP PERFORMANCE AYAM PETELUR (MB 402)	476
Jein Rinny Leke, Erwin Wantasen, Mursye Regar, Florencia Sompie dan Femi Elly	476
PREVALENSI DAN IDENTIFIKASI <i>Eimeria sp.</i> PADA KELINCI DI KABUPATEN BANYUMAS	485
Diana Indrasanti, Mohandas Indradji, Sufiriyanto, M. Samsi, Endro Yuwono, Nuati Nurkhasanah, Ruzicca Arif Pramudya dan Arina Umi Fauziah	485
PENGARUH PEMBERIAN AIR KELAPA (<i>Cocos nucifera</i>) DAN EKSTRAK ROSELA (<i>Hibiscus sabdariffa</i>) SEBELUM DAN SESUDAH TRANSPORTASI DARAT TERHADAP PEMULIHAN KONDISI TUBUH DOMBA LOKAL JANTAN	493
Gading Chandra Utama, Vita Restitrisnani, Sri Mawati, Retno Adiwiniarti, C.M. Sri Lestari, Edy Rianto, Endang Purbowati dan Agung Purnomoadi	493
PERFORMA KUANTITATIF KELAHIRAN TUNGGA DAN KEMBAR DUA PADA KAMBING SABURAI DI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS	495
Sulastri Sulastri, Siswanto Siswanto dan Sri Suharyati	495
PROFIL METABOLIT DARAH SAPI BALI JANTAN YANG DIBERIKAN PAKAN HASIL INTEGRASI RUMPUT - LEGUME - TANAMAN PANGAN DI LAHAN KERING PULAU TIMOR.....	501
Grace Maranatha, Sukawaty Fattah, Jacob Nulik, Ulrikus Romsen Lole, Yohanis Umbu Laiya Sobang, Fredeicus Dedy Samba	501
PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KONSENTRAT MENGANDUNG TEPUNG BONGGOL PISANG HASIL FERMENTASI KHAMIR <i>SACCHAROMYCES CEREVISIAE</i> TERHADAP PROFIL DARAH TERNAK KAMBING LOKAL	503
Marlince Tanggela, Yohanis U. L. Sobang, M.S. Abdullah, Johny Nada Kihe	503
EVALUASI FERTILITAS, DAYA TETAS DAN DOC TERSELEKSI AYAM GAOK DENGAN METODE INSEMINASI BUATAN.....	511
Komarudin, Tike Sartika, Tatan Kostaman dan Hasnelly Zainal.....	511
PENERAPAN PROGRAM INSEMINASI BUATAN UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA	517

Zulkifli Poli, Jantje F. Paath, Lentji R. Ngangi dan Rizky Ningalo	517
RESPON LIBIDO DAN KUALITAS SEMEN SAPI PERANAKAN ONGOLE (P.O) JANTAN DENGAN SUPLEMENTASI HERBAL.....	525
Muchamad Luthfi, Lukman Affandhy S. dan Hartati.....	525
PELESTARIAN PLASMA NUTFAH TERNAK LOKAL KAMBING DAN DOMBA MELALUI KEGIATAN KONTES	531
Akhmad Sodik, Agus Priyono, Agustinah Setyaningrum, Imbang Haryoko, Mochamad Socheh, Pambudi Yuwono dan Satrijo Widhi Purbojo.....	531
PENGAJIAN JUMLAH TOTAL MIKROBA DAN DAYA TAHAN SUSU SEGAR DI KECAMATAN SUMBANG DAN BATURRADEN.....	532
Yusuf Subagyo, Rinrin Olivia, Triana Yuni Astuti dan Pramono Soediarto.....	532
PENGUNAAN PENGECER STANDAR PADA SEMEN AYAM KAMPUNG THE USE OF STANDARD DILUENTS IN KAMPUNG ROOSTER SEMEN.....	539
Dadang Mulyadi Saleh, Mas Yedi Sumaryadi, Aras Prasetyo Nugroho dan Chomsiatun Nurul Hidayah	539
META ANALISIS: EFEKTIVITAS DEKOK TANAMAN HERBAL SEBAGAI TEAT DIPPING DALAM PENURUNAN PERVALENSI MASTITIS DI INDONESIA.....	545
Hermawan Setyo Widodo, Afduha Nur Syamsi dan Dewi Puspita Candrasari	545
TITER ANDIBODI TERHADAP AVIAN INFLUENZA (AI) DAN NEWCASTLE DISEASE (ND) AYAM PETELUR PADA UMUR YANG BERBEDA	550
Muhamad Samsi dan Yuyun Purwaningsih	550
OPTIMASI PEMBERIAN TEPUNG MAGGOT DARI LARVA BLACK SOLDIER FLY (<i>Hermetia illucens</i>) DALAM RANSUM AYAM PEDAGING	556
Montesqrit, Harnentis dan R. Rahmat	556
LAJU PERTUMBUHAN ITIK CIHATEUP YANG PAKANNYA DITAMBAHKAN DENGAN AMPAS TEH HIJAU FERMENTASI	557
Andri Kusmayadi, Ristina Siti Sundari dan Kamiel Roesman Bachtiar	557
HYDROPONIC FODDER: ALTERNATIF PAKAN BERNUTRISI DI MASA PANDEMI	558
Teguh Wahyono dan Sadarman.....	558
DAYA KECAMBAH BIJI LAMTORO <i>leucaena leucocephala</i> cv <i>Tarramba</i> DENGAN PERLAKUAN PERENDAMAN AIR PADA SUHU DAN UMUR SIMPAN YANG BERBEDA.....	567
Evi Warintan Saragi, Sara Hagemur dan Lambert Nuhuyan	567
KARAKTERISTIK MUTU FISIK ORGANOLEPTIK MULTINUTRIEN BLOK DENGAN PENAMBAHAN DAUN SIRIH PADA KONSENTRASI YANG BERBEDA.....	577
Immanuel Alexander, Sri Mukodiningsih, Retno Iswarin Pujaningsih dan Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono	577
PROFIL LEMAK DARAH PADA AYAM BROILER AKIBAT RANSUM DITAMBAHKAN EKSTRAK BUAH NONI (<i>Morinda citrifolia</i>).....	586
Lilik Krismiyanto, Nyoman Suthama, Bambang Sukamto, Vitus Dwi Yunianto dan	586

Fajar Wahyono dan Istna Mangisah	586
PENGARUH SUPLEMENTASI UREA-ZEOLIT DENGAN METODE PEMBUATAN YANG BERBEDA DAN PROTEKSI BUNGKIL KEDELAI TERHADAP METABOLISME NITROGEN DOMBA LOKAL	587
Restu Aulia Defitri, Muhamad Bata dan Sri Rahayu	587
APLIKASI PENAMBAHAN KUNYIT DAN MULTINUTRIEN BLOK PLUS PADA RANSUM KAMBING JAWARANDU TERHADAP INFESTASI ENDOPARASIT DAN KONSUMSI PAKAN	589
Retno Iswarin Pujaningsih, Dian Wahyu Harjanti, Baginda Iskandar Moeda Tampubolon, Widiyanto, Ahmad Ahsan dan Wening Suri Pawestri	589
PENGARUH DOSIS PEMBERIAN PROBIOTIK TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN BOBOT AKHIR AYAM NIAGA PEDAGING JANTAN	591
Sulistyaningtyas dan Susilo Rahardjo	591
SUPLEMENTASI ENZIM CELULASE DAN L- KARNITIN SERTA MINYAK IKAN DALAM RANSUM PENGARUHNIA TERHADAP KOMPOSISI KIMIAWI DAGING ENTOG	595
Sudibya, Eksa Rusdiyana, Eka Handayanta dan W. H. Saputro	595
PENGUNAAN ISOTONIK ALAMI UNTUK BURUNG PUYUH (<i>CORTUNIX CORTUNIX JAPONICA</i>) PENGARUHNIA TERHADAP PROFIL LEMAK DARAH DAN KADAR KOLESTEROL TELUR	608
Nurul Frasiska dan Novia Rahayu	608
PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG ROTI AFKIR PADA FORMULA PAKAN TERHADAP BOBOT DAN PERSENTASE PAHA, SAYAP DAN PUNGUNG AYAM BROILER	609
Emmy Susanti, Elly Tugiyanti dan Nurlina Nafisah	609
PENGARUH LEVEL TEPUNG KUNYIT PADA RANSUM SAPI BALI TERHADAP PERFORMANS DAN PENDAPATAN PETERNAK	618
Ni Luh Gede Budiari, Yusti Pujiawati, I Nyoman Adijaya dan I Putu Agus Kertawirawan	618
MANFAAT GETAH PAPAYA YANG DICAMPURKAN KE DALAM RANSUM AYAM PEDAGING	628
Wisje Lusja Toar, Ivonne Maria Untu, Cathrin A. Rahasia dan Laurentius J.M. Rumokoy	628
PENERAPAN META-ANALISIS DALAM EKSPLORASI PERANAN SERANGGA TERHADAP PERFORMA PERTUMBUHAN TERNAK ENTOMOPAGUS DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19	635
Laurentius J.M. Rumokoy, Christina Leta Salaki, Ventje Very Memah, Sri Adiani, Wisje Lusja Toar	635
REVIEW: PENGARUH PEMANFAATAN DAUN KERSEN TERHADAP PRODUKTIVITAS AYAM PEDAGING DAN PETELUR	642
Rinawidiastuti	642
KARKAS AYAM BROILER YANG DIBERI UMBI <i>AMORPHOPHALLUS COMPANULATUS</i>	649
Theresia Nur Indah Koni, Tri Anggarini Yuniwaty Foenay dan Hieronymus Yohanes Chrysostomus	649
FUNGSI GINJAL AYAM BROILER DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI JENIS <i>ACIDIFIER</i> SEBAGAI <i>FEED ADDITIVE</i> DALAM PAKAN YANG MENGANDUNG PROBIOTIK	650
Ning Iriyanti, Bambang Hartoyo dan Efka Aris Rimbawanto	650

FUNGSI HATI DAN KADAR GLUKOSA DARAH AYAM BROILER DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI JENIS <i>ACIDIFIER</i> SEBAGAI <i>FEED ADDITIVE</i> DALAM PAKAN YANG MENGANDUNG PROBIOTIK.....	651
Bambang Hartoyo, Ning Iriyanti dan Efka Aris Rimbawanto	651
KELAYAKAN MIKROBIOLOGI EKSTRAK CAIR LIMBAH SAYUR FERMENTASI yang DISIMPAN dengan PENAMBAHAN <i>CARRIER</i> BERBEDA DILIHAT dari KANDUNGAN <i>Coliform</i> dan <i>Salmonella sp.</i>	663
Afifah Kuscahyanti, Bambang Sulistiyanto dan Sri Sumarsih.....	663
PRODUKTIVITAS HIJAUAN TIGA JENIS RUMPUT SEBAGAI TANAMAN TUNGGAL DAN CAMPURAN DENGAN LEGUMINOSA <i>CENTROSEMA PUBESCENS</i> PADA LAHAN BEKAS TAMBANG TIMAH.....	671
Sajimin dan Harmini.....	671
KONSUMSI DAN KECERNAAN SERAT KASAR SERTA PROTEIN KASAR PAKAN KAMBING YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG BAWANG PUTIH (<i>Allium sativum</i>) DAN MINERAL CHROMIUM ORGANIK	680
Esa Nur Kharismawan, Reza Fauziah, Titin Widiyastuti, Munasik dan Caribu Hadi Prayitno	680
BOBOT RELATIF ORGAN IMUN AYAM BROILER DENGAN METODE PEMBERIAN PROBIOTIK YANG BERBEDA	690
Lans Wiranto, Sri Sumarsih dan Bambang Sulistiyanto	690
EXPLORASI DAN STUDI KOMPOSISI BOTANI GULMA DI PERKEBUNAN KARET.....	699
PTPN IX KEBUN GETAS SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA	699
Harwanto, Bambang Suwignyo, Zaenal Bachruddin dan Galih Pawening.....	699
KANDUNGAN NUTRIEN RANSUM ITIK MAGELANG PERIODE PRODUKSI YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG DAUN SENTRO (<i>CENTROSEMA PUBESCENS</i>)	701
DENGAN TEPUNG DAUN GAMAL (<i>GLIRICIDIA SEPIUM</i>)	701
Tri Puji Rahayu, Ayu Rahayu, Nabila Aisya Putri Pribadi dan Deril Julio Putra	701
PENGARUH PENAMBAHAN BUAH SIRIH DALAM PAKAN UNTUK OPTIMALISASI PRODUK FERMENTASI RUMEN SERTA KECERNAAN BAHAN KERING DAN BAHAN ORGANIK TERNAK RUMINANSIA	707
Nurtania Sudarmi dan Widyaningrum	707
KECERNAAN BAHAN ORGANIK DAN BAHAN KERING (<i>IN VITRO</i>) AMOFER TONGKOL JAGUNG DENGAN PENAMBAHAN BAHAN ADDITIF YANG BERBEDA	713
Novita Hindratiningrum, Yuni Primandini dan Setya Agus Santosa.....	713
KELAYAKAN ECENG GONDOK (<i>Eichhornia crassipes</i>) YANG DIFERMENTASI MENGGUNAKAN STARTER FUNGSIONAL DENGAN <i>CARRIER</i> BERBEDA DILIHAT DARI TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI	720
Tri Munawaroh, Bambang Sulistyanto dan Cahya Setya Utama	720
PENGARUH METODE PEMBERIAN PROBIOTIK <i>LACTOBACILLUS SP.</i> TERHADAP TOTAL BAKTERI ASAM LAKTAT DAN <i>COLIFORM</i> USUS HALUS AYAM BROILER.....	728
Johanna Tio Naomi Simorangkir, Bambang Sulistyanto dan Sri Sumarsih	728
PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG SINGKONG YANG DITAMBAHKAN ISOAMILASE SEBAGAI PENGANTI JAGUNG DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER	736
Mardiah Rahmadani, Widya Hermana dan Nahrowi.....	736

PENINGKATAN KECERNAAN PAKAN SAPI POTONG YANG BERBASIS JERAMI PADI MELALUI SUPLEMENTASI AMONIA, METIONIN, LISIN, KASEIN DAN ISOBUTIRAT SECARA <i>IN VITRO</i>	737
Wardhana Suryapratama	737
PENGARUH SUPLEMENTASI UREA-ONGGOK LEPAS LAMBAT DALAM RANSUM DOMBA YANG MENGANDUNG BUNGKIL KEDELAI TERPROTEKSI TERHADAP METABOLISME NITROGEN DAN ESTIMASI DERIVAT PURIN	744
Efka Aris Rimbawanto, Muhamad Bata dan Bambang Hartoyo	744
PRODUKSI DAN DAYA TAMPUNG RUMPUT ODOT (<i>Pennisetum purpureum</i> cv. Mott) PADA BERBAGAI KOMBINASI PUPUK KANDANG DAN NPK.....	751
Eko Hendarto, Adi Fathul Qohar, Nur Hidayat, Bahrin dan Harwanto	751
KELAYAKAN MIKROBIOLOGI EKSTRAK PADAT LIMBAH SAYUR FERMENTASI YANG DISIMPAN DENGAN <i>CARRIER</i> BERBEDA DILIHAT DARI KANDUNGAN TOTAL <i>Coliform</i> DAN <i>Salmonella</i> sp.	759
Renata Dewiana Auliasari, Bambang Sulistiyanto dan Sri Sumarsih.....	759
PENGUNAAN PAKAN NONKONVENSIONAL <i>SPROUTED FODDER FOR CHICKEN</i> (SF2C) TERFERMENTASI PADA AYAM PETELUR	767
Muhammad Daud, M. Aman Yaman, Cut Aida Fitri dan Ade Ratnawati	767
PENGARUH PENGGUNAAN <i>CARRIER</i> PADA PENYIMPANAN EKSTRAK PADAT LIMBAH SAYUR FERMENTASI TERHADAP KANDUNGAN TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI	776
Navisa Alvia Syarif, Bambang Sulistiyanto dan Cahya Setya Utama	776
PENGARUH SUBSTITUSI JAGUNG GILING OLEH TEPUNG BONGGOL PISANG FERMENTASI DALAM PAKAN KONSENTRAT TERHADAP KANDUNGAN DAN KECERNAAN NUTRIEN SECARA <i>IN VITRO</i>	783
Eka Pratiwi Kase, Yohanis Umbu L. Sobang, Grace Maranatha dan Aloysius Marawali	783
PENGARUH PENAMBAHAN STARTER CAIR FUNGSIONAL DENGAN <i>CARRIER</i> BERBEDA TERHADAP TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI ECENG GONDOK (<i>Eichhornia crassipes</i>) TERFERMENTASI.....	793
Diah Wulandari, Cahya Setya Utama dan Bambang Sulistiyanto	793
PENGARUH PENGGUNAAN <i>CARRIER</i> PADA PENYIMPANAN EKSTRAK CAIR LIMBAH SAYUR FERMENTASI TERHADAP KANDUNGAN TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI	801
Larasati Wahyu Pratiwi, Bambang Sulistiyanto dan Cahya Setya Utama	801
EKSTRAK DAUN <i>Indigofera zollingeriana</i> MENURUNKAN PRODUKSI METAN DOMBA SECARA <i>IN VITRO</i>	807
F.M. Suhartati	807

ANALISIS TREND POPULASI DAN ZONING PENGEMBANGAN TERNAK AYAM NIAGA PEDAGING DI KABUPATEN BANYUMAS

Sri Mastuti, Endro Yuwono, Rahayu Widiyanti, Nunung Noor Hidayat* dan Lucie Setiana

Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

*Korespondensi email: nunung.hidayat@unsoed.ac.id

Abstrak. Daging ayam niaga pedaging (broiler) sangat digemari oleh masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyumas dengan tujuan: 1. Mengetahui trend perkembangan populasi ternak ayam broiler di Kabupaten Banyumas, 2. Mengetahui kontribusi ayam broiler dalam penyediaan daging di Kabupaten Banyumas, 3. Mengetahui zoning (pemetaan) usaha ternak ayam niaga pedaging di wilayah Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, data utama yang digunakan adalah data sekunder. Data terkumpul dianalisis dengan statistik sederhana berupa nilai rata-rata, standar deviasi, tabulasi silang, yang dilaporkan secara deskriptif dan analisis regresi sederhana. Penentuan zoning pengembangan ternak ayam broiler digunakan Analisis LQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi ternak ayam broiler di Kabupaten Banyumas mengalami fluktuasi yang cukup tajam namun secara keseluruhan mengalami peningkatan yang sangat landai, dengan persamaan trend sebesar $Y = 7E+06 + 472798 X$, adapun koefisien determinasi $R = 0,3411$, hal tersebut menunjukkan bahwa tahun berpengaruh positif terhadap peningkatan populasi ayam broiler. Koefisien regresi sebesar 472798 menunjukkan bahwa di Kabupaten Banyumas setiap tahun secara agregat terjadi penambahan populasi ayam broiler sebanyak 472.798 ekor. Basis usaha ayam broiler berada di beberapa kecamatan yang memperoleh nilai $LQ > 1$, yaitu Kecamatan: Kecamatan Kedungbanteng, Karanglewas, Somagede, Wangon, Gumelar, Lumbir, Cilongok, Baturaden, Purwojati, Banyumas, Kemranjen, Rawalo, Jatilawang dan Kembaran.

Kata kunci: ayam broiler, survey, trend populasi, pengembangan, indeks LQ

Abstract. Broiler commercial chicken meat is very popular with the public. This research was conducted in Banyumas Regency with the aim of 1. Knowing the trend of broiler chicken population development in Banyumas Regency, 2. Knowing the contribution of broiler chickens in the supply of meat in Banyumas Regency, 3. Knowing the zoning (mapping) of broiler business in the Regency area Banyumas. The research method used was a survey method, the main data used was secondary data. The collected data were analyzed with simple statistics in the form of average values, standard deviations, cross-tabulations, which were reported descriptively and simple regression analyzes. Determination of zoning for developing broiler chickens using LQ Analysis. The results showed that the population of broiler chickens in Banyumas District experienced quite sharp fluctuations but overall experienced a very gentle increase, with a trend equation of $Y = 7E + 06 + 472798 X$, as for the coefficient of determination $R = 0.3411$, it shows that a positive effect on the increase in the population of broiler chickens. The regression coefficient of 472798 shows that in the regency of Banyumas every year in aggregate an increase in the population of broiler chickens totaling 472,798 birds. Broiler chicken business bases are in several districts that obtain LQ values > 1 , namely Districts: Kecamatan Kedungbanteng, Karanglewas, Somagede, Wangon, Gumelar, Lumbir, Cilongok, Baturaden, Purwojati, Banyumas, Kemranjen, Rawalo, Jatilawang, and Kembaran.

Keywords: broiler, survey, trend of population, development, LQ index

PENDAHULUAN

Daging ayam niaga pedaging (broiler) merupakan produk peternakan yang sangat populer. Sebagian besar kebutuhan daging masyarakat dipenuhi oleh daging ayam broiler. Tingginya permintaan daging ayam broiler dapat disebabkan berbagai hal diantaranya jauh lebih murah dibandingkan daging ternak lainnya, apalagi daging sapi harganya mencapai 4 – 5 kali daging broiler. Murahness daging ayam broiler tidak lepas dari perkembangan teknologi perunggasan sehingga produksi ayam niaga pedaging meningkat pesat pada akhirnya dapat menekan harga ayam broiler di tingkat konsumen. Akibat logis dari hal tersebut permintaan daging ayam broiler meningkat tajam dan merupakan penyedia utama kebutuhan daging baik secara nasional maupun regional.

Di Indonesia peluang untuk beternak ayam pada skala kecil maupun besar berpotensi baik, dengan adanya kondisi peningkatan rata-rata konsumsi daging ayam di Indonesia pada tahun 2014 dari tahun sebelumnya memiliki pertumbuhan yang positif sebesar 32,17%. Rata-rata konsumsi per kapita penduduk Indonesia pada tahun 2015 yang paling tinggi dari kelompok daging yaitu konsumsi daging ayam ras sebesar 5,11 kg dan yang paling rendah yaitu konsumsi tetelan sebesar 0,104 kg (Elpawati, et al 2018). Penelitian Raut et al., (2017) menunjukkan bahwa peternakan ayam broiler adalah bisnis yang menguntungkan dan keberhasilan bisnis unggas tergantung pada produksi tinggi dan kematian rendah.

Kondisi tersebut menuntut adanya kajian yang diawali oleh kondisi populasi ayam niaga, kemudian dilihat perkembangannya di semua kecamatan sehingga dapat diketahui kecamatan-kecamatan yang merupakan basis pengembangan ternak ayam broiler di Kabupaten Banyumas. Menurut Santosa et al (2013), Analisis LQ merupakan model statistik yang menggunakan karakteristik suatu sektor untuk menentukan spesialisasi suatu daerah pada sektor tertentu. Suatu daerah akan diketahui apakah sektor itu menduduki sektor basis atau sektor non basis.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Data utama yang digunakan adalah data sekunder, dan data primer sebagai data pendukung. Data diperoleh dari berbagai Institusi pemerintah yang berkaitan dengan data ayam broiler, diantaranya Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyumas, Bapelitbangda Kabupaten Banyumas, dan kecamatan se Kabupaten Banyumas. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data sebagai berikut:

Analisis trend menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Populasi ayam broiler; X = Tahun ke-n; a = intersep; b = Koefisien regresi

Kontribusi daging ayam broiler dihitung dengan rumus : Jumlah daging ayam broiler di Kabupaten Banyumas/Jumlah daging dari semua ternak) x 100 %, dilaporkan secara deskripsi dan dibuat diagram *pie* nya.

Untuk mengetahui wilayah basis pengembangan ternak ayam broiler per kecamatan di Kabupaten Banyumas melalui pendekatan aspek produksi. Dilakukan dengan alat bantu analisis pemodelan wilayah *Location Quotients* (LQ) dengan pendekatan kewilayahan (*spatial approach*).

$$LQ = \frac{X_{ij} / X_{i.}}{X_{.j} / X_{..}}$$

Keterangan :

X_{ij}: populasi ternak ayam broiler di wilayah kecamatan j

X_{i.}: total populasi berbagai ternak unggas di wilayah kecamatan j

X_{.j}: populasi ternak ayam broiler di wilayah Kabupaten Banyumas

X_{..}: total populasi berbagai ternak unggas di Kabupaten Banyumas

LQ > 1 ; hal ini menunjukkan terjadinya konsentrasi suatu aktifitas usaha peternakan di subwilayah secara relatif dibandingkan dengan total wilayah atau terjadi pemusatan populasi ternak ayam broiler di sub wilayah ke i. Pada keadaan ini suatu ternak ayam broiler di suatu daerah mempunyai peranan yang sangat penting.

LQ < 1; hal ini menunjukkan tidak terjadi konsentrasi/pemusatan populasi ternak ayam broiler di sub wilayah ke i.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trend Populasi Ayam Broiler di Kabupaten Banyumas

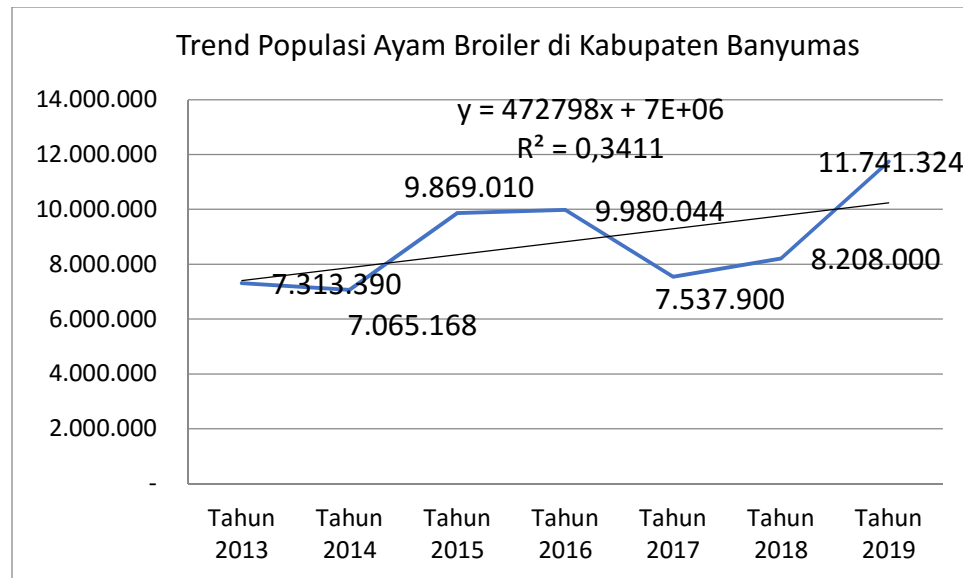
Trend populasi dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi sederhana, sebagai sumbu Y adalah Populasi, dan sumbu X adalah tahun. Data yang digunakan berasal dari Simda Ekonomi Hijau yang dipublikasikan oleh Bapelitda Kabupaten Banyumas dan juga dari BPS Kabupaten Banyumas. Perkembangan populasi ayam broiler di Kabupaten Banyumas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa kecamatan yang memiliki populasi ayam broiler adalah Kecamatan Sumbang, Kemranjen, Baturraden dan Karanglewas. Populasi akumulasi se Kabupaten Banyumas yang tertinggi ada di tahun terakhir, hal tersebut menunjukkan adanya suatu peningkatan dan lebih jelas terlihat pada gambar 1.

Tabel 1. Populasi Ayam Broiler di Kabupaten Banyumas 7 tahun terakhir

Kecamatan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
01. Lumbir	110.100	23.000	223.480	34.000	34.150	98.750	147.350
02. Wangon	228.590	121.900	226.550	192.780	170.000	207.500	337.000
03. Jatilawang	21.160	36.800	44.655	17.000	15.000	148.250	156.300
04. Rawalo	28.570	28.750	46.143	52.700	48.000	356.500	628.437
05. Kebasen	38.600	20.700	41.678	74 800	70.000	97.500	162.000
06. Kemranjen	389.460	610.765	795.300	901.340	510.000	656.500	898.400
07. Sumpiuh	116.400	169.195	251.556	278.120	208.000	215.750	117.200
08. Tambak	899.500	195.730	263.762	301.240	180.000	208.750	394.000
09. Somagede	194.730	425.960	558.600	633.080	568.000	514.250	798.800
10. Kalibagor	381.980	97.750	203.924	232.900	218.000	215.000	256.000
11. Banyumas	113.240	282.900	448.783	448.970	380.000	330.125	419.365
12. Patikraja	100.540	152.490	224.906	234.964	204.000	116.500	277.060
13. Purwojati	105.800	167.900	187.551	229.500	155.000	126.660	313.000
14. Ajibarang	137.580	132.250	199.459	227.800	207.000	232.500	362.000
15. Gumelar	209.540	413.538	535.562	611.660	508.000	496.250	414.000
16. Pekuncen	633.930	425.500	599.970	680.000	188.750	535.000	466.000
17. Cilongok	841.360	621.000	852.600	954.380	870.000	561.250	634.000
18. Karanglewas	214.310	202.630	262.422	299.710	259.000	634.000	826.400
19. Kedungbanteng	594.770	272.251	456.076	710.600	580.000	445.000	545.000
20. Baturaden	692.780	457.079	580.515	635.800	880.000	479.725	835.912
21. Sumbang	919.680	1.969.950	2.536.115	1.903.320	920.000	1.024.740	1.728.300
22. Kembaran	151.870	128.800	180.108	226.100	206.000	372.500	576.800
23. Sokaraja	156.630	100.050	117.591	134.300	114.000	61.250	333.000
24. Pwt Selatan	-	-	7.442	8.500	9.000	6.250	23.000
25. Pwt Barat	-	2.530	3.275	4.080	6.000	15.000	20.000
26. Pwt Timur	-	5.750	8.484	10.540	12.000	7.500	18.000
27. Pwt Utara	32.270	-	12.503	16.660	18.000	45.000	54.000
Kab. Banyumas	7.313.390	7.065.168	9.869.010	9.980.044	7.537.900	8.208.000	11.741.324

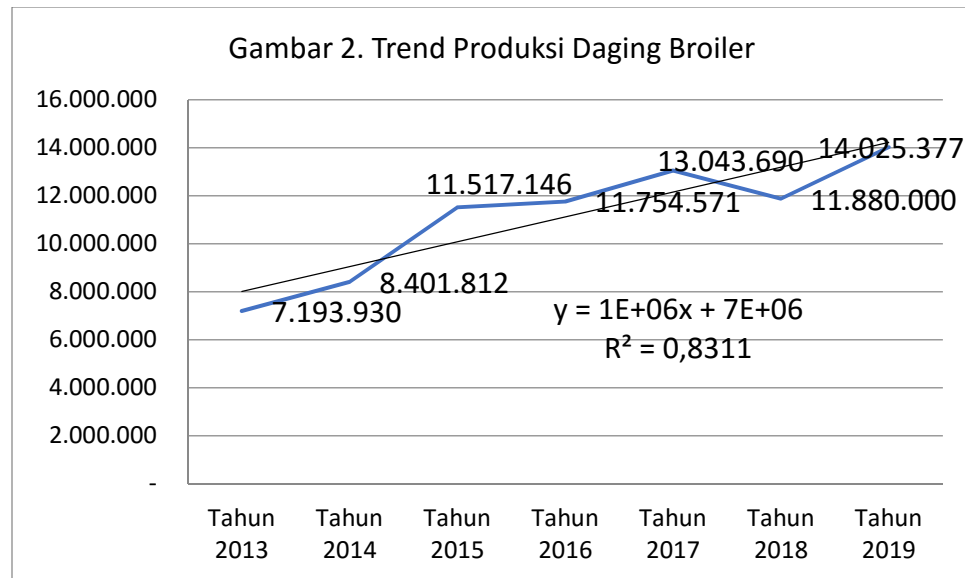
Sumber: Simda Ekonomi Hijau Kab. Banyumas 2019 dan BPS Kab. Banyumas 2020



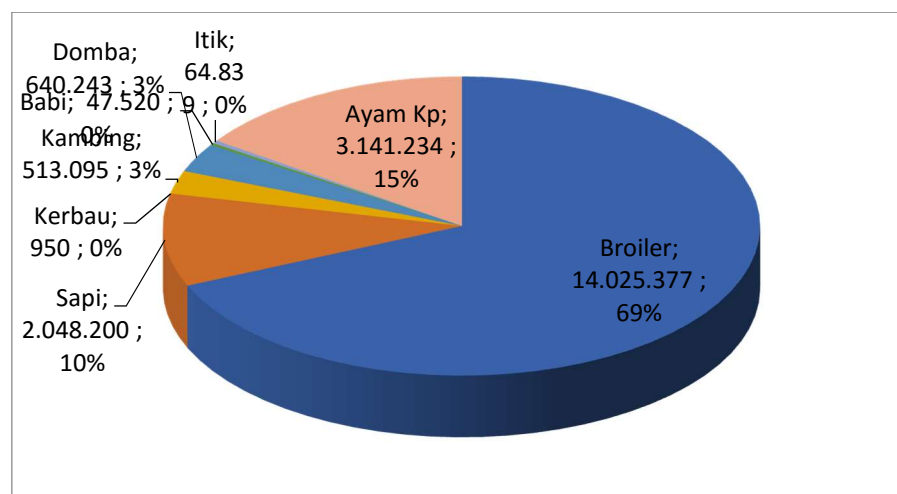
Gambar 1 menunjukkan bahwa secara agregat terjadi kenaikan populasi ayam broiler di Kabupaten Banyumas. Trend populasi menunjukkan angka yang positif dengan persamaan : $Y = 7E+06 + 472798 X$, adapun koefisien determinasi $R = 0,3411$ hal tersebut menunjukan bahwa tahun berpengaruh positif terhadap peningkatan populasi ayam broiler. Koefisien regresi sebesar 472798 menunjukkan bahwa di Kabupaten Banyumas setiap tahun secara agregat terjadi penambahan populasi ayam broiler sebanyak 472.798 ekor. Hasil penelitian Elpawati, et al (2018), bahwa rata-rata konsumsi per kapita penduduk Indonesia pada tahun 2015 yang paling tinggi dari kelompok daging yaitu konsumsi daging ayam ras sebesar 5,11 kg dan yang paling rendah yaitu konsumsi tetelan sebesar 0,104 kg. Sedangkan Penelitian Raut et al., (2017) menunjukkan bahwa peternakan ayam broiler adalah bisnis yang menguntungkan dan keberhasilan bisnis unggas tergantung pada produksi tinggi dan kematian rendah.

Kontribusi Daging Ayam Broiler

Mahalnya harga daging sapi sebagai salah satu faktor penyebab masyarakat mencari komoditas lain yang dapat menggantikan (substitusi) perannya sebagai penyedia protein hewani yang cukup bernilai tinggi. Daging ayam menjadi alternatif utama komoditas substitusi tersebut dengan berbagai alasan, diantaranya : dapat diproduksi dalam waktu yang relatif cepat (sekitar 35 hari), harga yang terjangkau, rasa yang cukup enak dan nilai gizi yang tinggi. Berdasarkan data BPS Kabupaten Banyumas tahun 2020 produksi daging dapat dilihat pada Gambar 2.



Pada Gambar 2 terlihat bahwa secara agregat produksi daging mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Pada tahun dasar (2013) produksi dari masih 7 juta an kg dan di akhir tahun 2019 produksi daging broiler sudah lebih dari 14 juta, hal tersebut berarti rata-rata peningkatan daging ayam broiler lebih dari 1 juta per tahunnya. Hal tersebut tergambar juga dari hasil analisis trend dengan persamaan $Y = 7E+06 + 1E+06 X$, terlihat koefisien regresi yang menunjukkan angka lebih dari 1 juta, berarti terjadi peningkatan produksi daging lebih dari 1 juta kg per tahunnya. Koefisien determinasi juga sangat tinggi $R^2 = 0,8311$, berarti setiap tahun produksi daging broiler meningkat sangat signifikan. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Noonari et al., (2015), yang menyatakan bahwa sektor unggas telah menunjukkan pertumbuhan yang kuat pada tingkat 8-10% per tahun, yang mencerminkan potensi yang ada di dalamnya. Peningkatan ini tentu saja akan sangat membantu dalam penyediaan daging untuk masyarakat.



Gambar 3. Kontribusi Daging Broiler terhadap produksi daging di Kab. Banyumas

Pada Gambar 3 terlihat bahwa kontribusi daging ayam broiler sangat dominan dibandingkan dengan daging lainnya dalam produksi daging untuk mencukupi kebutuhan masyarakat Banyumas. kontribusi daging ayam broiler sebesar 69 %, lebih tinggi daripada kontribusi daging ayam kampung (15 %) dan sapi potong (10).

Zooning Usaha Ayam Broiler di Kabupaten Banyumas

Zooning Usaha Ayam Broiler di Kabupaten Banyumas dilakukan dengan menggunakan analisis LQ (Location Quotion) yaitu mencari melihat daerah basis pengembangan. Dalam penelitian ini analisis LQ dilakukan dengan cara membandingkan antara populasi ayam broiler per kecamatan dibandingkan populasi se kabupaten dibandingkan dengan populasi ternak unggas per kecamatan dengan populasi ternak unggas se kabupaten. Hasil penelitian menunjukkan nilai LQ seperti yang tertera di Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa populasi ternak ayam broiler merata di hampir semua kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas, sehingga basis pengembangannya pun merata di banyak kecamatan, terbukti nilai $LQ > 1$ lebih banyak (terdapat 16 kecamatan) dibandingkan yang nilai $LQ < 1$ (terdapat 11 kecamatan). Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Banyumas sangat potensial dalam pengembangan ternak ayam broiler. Kecamatan yang menduduki 5 besar basis pengembangan ternak ayam broiler adalah Kecamatan Rawalo, Wangon, Somagede, Sokaraja, dan Karanglewas. Untuk melihat lebih lanjut potensi tersebut perlu dilakukan kajian dari aspek sumberdaya alam dan pasar.

Tabel 2. Hasil Analisis Indeks LQ Ayam Broiler di Kabupaten Banyumas

Kecamatan	LQ>1	Kecamatan	LQ < 1
01. Rawalo	1,2127	01. Patikraja	0,9893
02. Wangon	1,1746	02. Tambak	0,9885
03. Somagede	1,1688	03. Jatilawang	0,9813
04. Sokaraja	1,1644	04. Kembaran	0,9431
05. Karanglewas	1,1594	05. Purwokerto Utara	0,9268
06. Kedungbanteng	1,1491	06. Ajibarang	0,9209
07. Lumbir	1,1409	07. Sumbang	0,7907
08. Purwokerto Barat	1,1392	08. Kebasen	0,7821
09. Purwojati	1,1321	09. Pekuncen	0,7385
10. Kalibagor	1,1283	10. Purwokerto Timur	0,7126
11. Banyumas	1,0983	11. Sumpiuh	0,6625
12. Baturaden	1,0904		
13. Gumelar	1,0734		
14. Kemranjen	1,0601		
15. Cilongok	1,0584		
16. Purwokerto Selatan	1,0460		

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Trend populasi ayam broiler menunjukkan peningkatan yang tinggi, rata-rata peningkatannya 472.798 ekor per tahun. Kontribusi daging ayam broiler dalam produksi daging di Kabupaten Banyumas sangat dominan yaitu sebesar 63 %. Basis ternak ayam broiler di Kabupaten Banyumas cukup merata yaitu terdapat di 16 kecamatan dari 27 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas.

Saran

Penelitian pengembangan ternak ayam broiler perlu dilanjutkan sampai ke analisis sumberdaya dan pasar. Studi kelayakan usaha secara finansial perlu dilakukan untuk melihat dan mengevaluasi keberlanjutan usaha ternak ayam broiler

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2020. Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Banyumas.
- Elpawati., A. T. Nugraha dan R. Shofiatina. 2018. Kelayakan Usaha Ayam Broiler (Studi pada Usaha Peternakan di Desa Cibirong). Caraka Tani, Journal of Sustainable Agriculture. 33(2):96–105.
- Noonari, S., I. N. Memon., M. A. Kolachi., A. A. Chandio., S. A. Wagan., A. A. Sethar and G. M. Pahnwar. 2015. Economic Analysis of Poultry Production in Tando Allahyar District Sindh. Journal of Economics and Sustainable Development. 6(3):118–130.
- Raut, S. D., D. B. Malave and S. T. Gore. 2017. Financial feasibility of investment in Broiler poultry units in Raigad district of Maharashtra. International Research Journal of Agricultural Economics and Statistics. 8(1):170–175.
- Simda Ekonomi Hijau Kabupaten Banyumas, 2019. <http://simda-ekonomihijau.banyumaskab.go.id/> (diakses tanggal 1 Juni 2020).
- Santosa, S. I., A. Setiadi dan R. Wulandari, 2013. Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Buletin Peternakan. 37(2):125-135.